

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DIMODIFIKASI DENGAN KOMPETISI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN

Jahrotun Chasanah

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: jahrotun.chasanah27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran NHT kelas XI-XII IPA 2 di SMA 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2013/2014-2014/2015. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimodifikasi dengan kompetisi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif yang dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 64,00% dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 84,00% pada siklus II dengan kategori baik. Selain itu hasil belajar juga meningkat, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 56,00% dengan rata-rata 72,68 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 72,00% dengan rata-rata 76,28.

Kata Kunci: keaktifan, NHT, kompetisi, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu dasar dari ilmu pengetahuan. Berdasarkan PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006 pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah dan mampu mengkomunikasikan gagasan dengan simbol atau media lain.

Dari hasil observasi dan wawancara di kelas XI IPA 2 SMA 1 Wadaslintang dapat diketahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 masih rendah, hal ini dipengaruhi oleh model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang melibatkan siswa untuk aktif

sehingga saat guru memberi kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas, hanya siswa yang mau dan bisa saja. Sedangkan siswa yang merasa malu tidak berani untuk maju. Hal ini menunjukkan kurangnya kompetisi siswa kelas XI IPA 2 dalam proses pembelajaran. Akibatnya penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan guru masih kurang sehingga banyak siswa yang mendapat nilai Ulangan Akhir Semester di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dan rata-rata hasil belajar siswa masih rendah yaitu 63,08.

Untuk mengatasi keaktifan dan hasil belajar siswa yang masih rendah peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dimodifikasi dengan Kompetisi. Slavin dalam Miftahul Huda (2013: 130) menyatakan bahwa “model NHT ini cocok untuk memastikan pemastikan pertanggung jawaban individu dalam diskusi kelompok”. Teknik pelaksanaan model NHT pertama-tama guru membagi siswa untuk duduk berkelompok kemudian siswa diberi nomor. Setelah itu guru memberi permasalahan kepada setiap kelompok untuk didiskusikan. Setelah itu guru memanggil nomor siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Begitu seterusnya sampai semua nomor terpanggil.

Dari langkah-langkah NHT tersebut, kemudian dimodifikasi dengan kompetisi yaitu, setelah masing-masing siswa berpresentasi siswa diuji secara individu melalui evaluasi. Setiap siswa akan berkompetisi untuk mengerjakan soal evaluasi di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI-XII IPA 2 SMA 1 Wadaslintang tahun pelajaran 2013/2014-2014/2015. “Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpan saja tanpa mengadakan transformasi” (Gagne and Berliner dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2013: 45). Peneliti mengambil delapan indikator keaktifan belajar siswa menurut Nadya Irsanti (2012: 7) yaitu: 1. turut serta dalam melaksanakan aktifitas belajarnya, 2. terlibat dalam pembelajaran masalah, 3. bertanya pada siswa lain atau guru apabila tidak memahami materi, 4. berusaha mencari informasi yang diperoleh untuk memecahkan masalah, 5. melaksanakan diskusi kelompok, 6. menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperoleh, 7. melatih diri dalam menyelesaikan soal, 8.

mesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Astri Kumarawati (2012) dan Ishaful La Suha (2013). Terkait dengan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *numbered heads together* (NHT) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

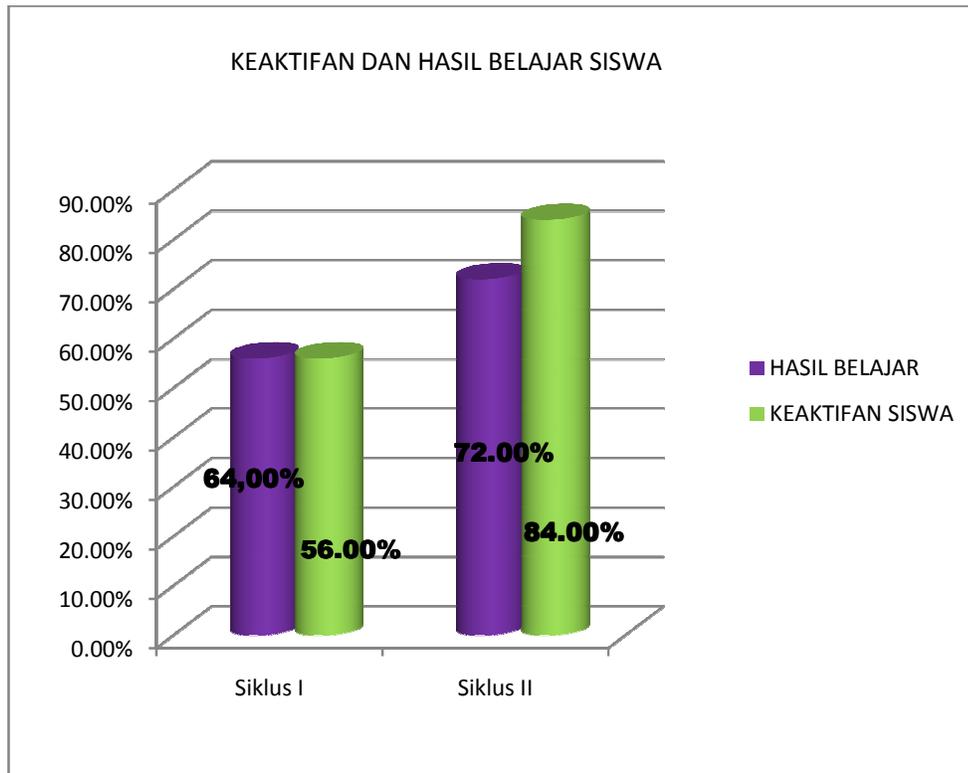
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain menurut Kemmis dan Tanggart. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai Desember 2013 sampai Januari 2015 di kelas XI IPA 2 berlanjut ke kelas XII IPA 2 SMA 1 Wadaslintang yang beralamat di Jl. Wonosobo-Prembun KM 40 Panerusan Wadaslintang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknis analisis data menggunakan persentase dan rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum Peneliti melakukan penelitian dengan model *numbered heads together* (NHT) dimodifikasi dengan kompetisi, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru matematika di kelas XI IPA 2 SMA 1 Wadaslintang untuk memperoleh data pra siklus baik keaktifan dan hasil belajar siswa. Dari observasi peneliti melihat kurangnya keaktifan dan kompetisi siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah. Siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase ketuntasan 24% dan rata-rata 63,08. Setelah melakukan observasi untuk data awal, peneliti melakukan tahapan-tahapan pada penelitian PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah melakukan tindakan siklus I diperoleh data keaktifan siswa yaitu 64,00% dengan kategori cukup dan hasil belajar siswa mencapai 56,00% dengan rata-rata 72,68 . Hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan siswa

sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan yaitu menentukan ketua kelompok agar bertanggung jawab terhadap kelompoknya, guru memberi poin tambahan kepada kelompok yang menanggapi persentasi temanya, guru memberi hadiah kepada kelompok siswa yang mendapat poin tertinggi. Dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan di siklus II hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase keaktifan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu meningkat 20% menjadi 84,00% dengan kategori baik. Selain itu hasil belajar siswa juga meningkat dengan banyak siswa tuntas KKM sebanyak 18 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 72,00% dengan rata-rata 76,28. Selanjutnya peneliti sajikan diagram mengenai keaktifan dan hasil belajar seperti diagram dibawah ini.



Gambar 1
Diagram persentase keaktifan dan hasil belajar siswa

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa model NHT dimodifikasi dengan kompetisi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan model

NHT dimodifikasi dengan kompetisi mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana siswa akan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh peneliti model NHT. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dimodifikasi dengan Kompetisi untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI-XII IPA 2 SMA 1 Wadaslintang Tahun Pelajaran 2013/2014-2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari PTK ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI-XII IPA 2 SMA 1 Wadaslintang mengalami peningkatan setelah menggunakan model NHT dimodifikasi dengan kompetisi. Hal ini ditunjukkan dengan persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 64,00% dengan kategori cukup dan meningkat menjadi 84,00% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga meningkat yakni pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 56,00% dengan rata-rata 72,68 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 72,00% dengan rata-rata 76,28. Saran dari peneliti adalah dalam pembelajaran matematika dengan model NHT, hendaknya guru lebih mengoptimalkan peranannya sebagai fasilitator. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar langkah-langkah pembelajaran dengan model NHT dapat berjalan dengan baik. Guru dapat menentukan anggota kelompok dengan baik agar keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri Kumarawati. 2012. Peningkatan keaktifan dan prestasi siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ishabul La Suha. 2013. The Improve Learning Resultsband Creativity Student to Lesson Operation Cont Numbers Through Cooperative Learning Type *Numbered Head Together* (NHT) in Class IV S D District 63 Ambon Indonesia.

Miftahul Huda. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nadya Irsanti. 2012. Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa materi kemerdekaan dengan metode *Think Pair Share* (TPS).